

ABSTRAK

Wakaf merupakan instrumen ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Di Indonesia, potensi wakaf sangat besar seiring dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam. Namun, pengelolaan wakaf masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek transparansi dan akuntabilitas. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal yang banyak mengelola aset wakaf dituntut untuk mampu mengelola dan mempertanggungjawabkan wakaf secara bertanggung jawab kepada masyarakat dan pihak terkait. Pondok Pesantren Al Thakossus Bustanul Ulum merupakan salah satu lembaga yang mengelola wakaf untuk menunjang kegiatan pendidikan dan sosial keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan akuntabilitas pengelolaan wakaf di Pondok Pesantren Al Thakossus Bustanul Ulum. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak pengelola wakaf (nazhir), observasi langsung terhadap kegiatan pengelolaan wakaf, serta dokumentasi yang berkaitan dengan aset dan penggunaan wakaf. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan wakaf di pondok pesantren Al – Thakossus Bustanul Ulum belum dilaksanakan secara optimal. Pertanggungjawaban pengelola wakaf masih bersifat lisan dan belum didukung dengan adanya laporan tertulis secara rutin, serta dokumentasi administratif wakaf belum lengkap, sehingga proses akuntabilitas belum berjalan sistematis. Aset wakaf dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pendidikan, ibadah, dan sosial pesantren. Akuntabilitas pengelolaan wakaf lebih banyak diwujudkan dalam bentuk tanggung jawab moral dan kepercayaan kepada masyarakat. Namun demikian, sistem pencatatan dan pelaporan keuangan wakaf masih bersifat sederhana dan belum disusun secara formal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini berpotensi memengaruhi tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan wakaf. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan wakaf agar akuntabilitas dan transparansi pengelolaan wakaf di Pondok Pesantren Al - Thakossus Bustanul Ulum dapat semakin ditingkatkan.

Kata kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan Wakaf, Pondok Pesantren, Deskriptif Kualitatif.

ABSTRACT

Waqf is an Islamic economic instrument that plays a strategic role in supporting social and economic welfare in society. In Indonesia, the potential of waqf is substantial due to the Muslim-majority population. However, waqf management still faces various challenges, particularly in terms of transparency and accountability. Islamic boarding schools (*pondok pesantren*), as non-formal Islamic educational institutions that manage a significant amount of waqf assets, are required to manage and account for waqf responsibly to the public and relevant stakeholders. Pondok Pesantren Al Thakossus Bustanul Ulum is one of the institutions that manages waqf to support educational and socio-religious activities. This study aims to describe the accountability of waqf management at Pondok Pesantren Al Thakossus Bustanul Ulum. The research method employed is a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews with waqf managers (*nazhir*), direct observation of waqf management activities, and documentation related to waqf assets and their utilization. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the accountability of waqf management at Pondok Pesantren Al Thakossus Bustanul Ulum has not been optimally implemented. Accountability is still largely oral and is not supported by regular written reports, while administrative documentation of waqf assets remains incomplete. As a result, the accountability process has not been carried out systematically. Waqf assets are utilized to support educational, worship, and social activities of the pesantren. Accountability in waqf management is primarily manifested in the form of moral responsibility and public trust. However, the financial recording and reporting system for waqf remains simple and has not been formally prepared in accordance with applicable accounting standards. This condition has the potential to affect the level of transparency and accountability in waqf management. Therefore, efforts are needed to improve administrative management and financial reporting of waqf in order to enhance transparency and accountability at Pondok Pesantren Al Thakossus Bustanul Ulum,

Keywords: *Accountability, Waqf Management, Islamic Boarding School, Descriptive Qualitative.*